



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT YOKOBANA IND merupakan salah satu perusahaan yang telah beroperasi di Indonesia yang bergerak pada bidang ekspor *green sustainable energy product*. Pada kesempatan ini penulis diberi kesempatan untuk dapat melakukan praktek program magang di PT YOKOBANA IND.

PT YOKOBANA IND didirikan pada tahun 2014, yang mendukung dan mengeksport *green sustainable energy product* dan memegang komitmen yang kuat dan menjadi mitra terpercaya. Sebagai salah satu dunia minyak ekspor dan perusahaan energi hijau, PT YOKOBANA IND menggabungkan efisiensi sukses dengan kepedulian lingkungan dan tanggung jawab sosial. Melalui niat aktif dan sumber daya yang luas jaringan PT YOKOBANA IND memungkinkan pelanggan kami disetiap industri untuk memenuhi kebutuhan mereka dan permintaan biaya rendah.



PT. YOKOBANA IND

Sumber: PT YOKOBANA IND

Gambar 1.1. Logo PT YOKOBANA IND

Walaupun PT YOKOBANA IND bisa dikatakan perusahaan yang baru berdiri tetapi sudah memiliki mitra bisnis yang luas yang berada di Korea Selatan dan Thailand. Berikut penulis lampirkan produk-produk yang ditawarkan oleh PT YOKOBANA IND yang terdiri dari 3 jenis produk yaitu

1. *Fatty Matter*
2. *Green Petroleum Coke*
3. *Used Engine Oil (UEO)*

2.1.1. *Fatty Matter*

Fatty Matter adalah produk sampingan yang dihasilkan dari minyak sawit mentah atau *crude kernel* sawit mentah.

PT YOKOBANA IND sudah memiliki reputasi internasional yang baik, dan telah secara rutin melakukan dijual ke banyak negara.

Spesifikasi produk:

1. *Free Fatty Acid Max 60*
2. *Moisture content max 3%*
3. *Product color: dark brown-black*
4. *Physical product: liquid or semi-solid*

Packaging produk:

1. *Second hand 185 kg metal drum*
2. *Flexibag with or without heating pad*

Penggunaan produk:

1. *Can be used for combustion*

2. *For soap making*

3. *For Animal Feed*

2.1.2. *Green Petroleum Coke*

Green Petroleum Coke merupakan salah satu zat energi yang penting dengan sulfur rendah dan kadar abu. Menjadi sumber energi alternatif yang baik untuk menggantikan batubara untuk pelanggan atau pengguna yang perhatian pada stabilitas kualitas, permintaan tinggi kalori, dan ramah lingkungan.

Sisa dari proses pemecahan termal yang dikenal sebagai kokas untuk memproduksi bahan bakar yang lebih ringan. Kokas minyak bumi hijau adalah produk sisa dari proses *petroleum oil refining*. Dalam proses suhu tinggi pada 475 derajat *Celcius* untuk 520 dalam tungku, retak menghasilkan cahaya kepadatan produk proses ini di bagian atas dan paling produk yang lebih berat akan tetap di sisi bawah.



Sumber: PT YOKOBANA IND

Gambar 2.1. *Produk Bottom Side = Green Petro*

Terdapat 2 kelas dari *Green Petroleum Coke*, yaitu :

1. *Anode grade*
2. *Fuel grade*

Secara umum, *Anoda Grade* memiliki kotoran yang rendah dan konten belerang rendah dalam produk. Sebuah produksi kandungan sulfur rendah hanya diproduksi dan tersedia dari tiga bagian dunia dan salah satu yang terbaik sulfur rendah kokas minyak bumi hijau telah dihasilkan dari Indonesia.

Kandungan sulfur rendah diperlukan oleh banyak produsen yang memperhatikan penggunaan produk ramah lingkungan. Menggunakan sulfur *Green Petroleum Coke* ini memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dalam proses, dengan menurunkan biaya proses menghilangkan sulfur dalam dikalsinasi produksi kokas minyak bumi.

Bagi konsumen yang peduli terhadap biaya rendah dan efisiensi yang tinggi, pilihan untuk menggunakan rendah sulfur *Green Petroleum Coke* merupakan pilihan yang sangat tepat. Gas SO_3 yang dihasilkan sebagai akibat dari penggunaan kokas minyak bumi hijau dengan kandungan sulfur yang tinggi tentu dapat menyebabkan hujan asam dan korosif terhadap lingkungan sekitarnya. Aplikasi *anoda grade* kokas minyak bumi hijau banyak digunakan sebagai bahan bakar langsung atau sebagai bahan baku untuk proses kokas *petroleum* dikalsinasi, pabrik semen, pabrik anoda, peleburan dan baja atau industri lainnya yang sangat membutuhkan tingkat energi untuk pembakaran yang besar.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Spesifikasi produk:

No	Properties	Unit	Green Coke		
			AVG	Min	Max
1	Moisture Content	% WT	12.58	9.71	17.28
2	Fixed Carbon	% WT	89.41	86.63	93.45
3	Calorie Value	cal/gr	8637	8389	8615
4	Sulfur Content	% WT	0.47	0.42	0.48

Sumber: PT YOKOBANA IND

Gambar 3.1. Spesifikasi Produk

Packaging produk:

Menggunakan *Bulk or jumbo bags*



Sumber: PT YOKOBANA IND

Gambar 4.1. Contoh *packaging* produk dan proses *loading* barang

2.1.3. Used Engine Oil (UEO)

Used Engine Oil (UEO) adalah sumber energi nilai yang cukup baik. PT YOKOBANA IND adalah pemain yang baik dalam mengeksport oli mesin yang digunakan, dengan sekitar satu juta liter oli mesin bekas yang disediakan setiap bulan. Namun, kami membantu untuk melestarikan sumber daya berharga dan melindungi lingkungan dengan mendorong pengguna akhir untuk menggunakan oli mesin bekas sebagai sumber energi alternatif lain.

Kegunaan produk:

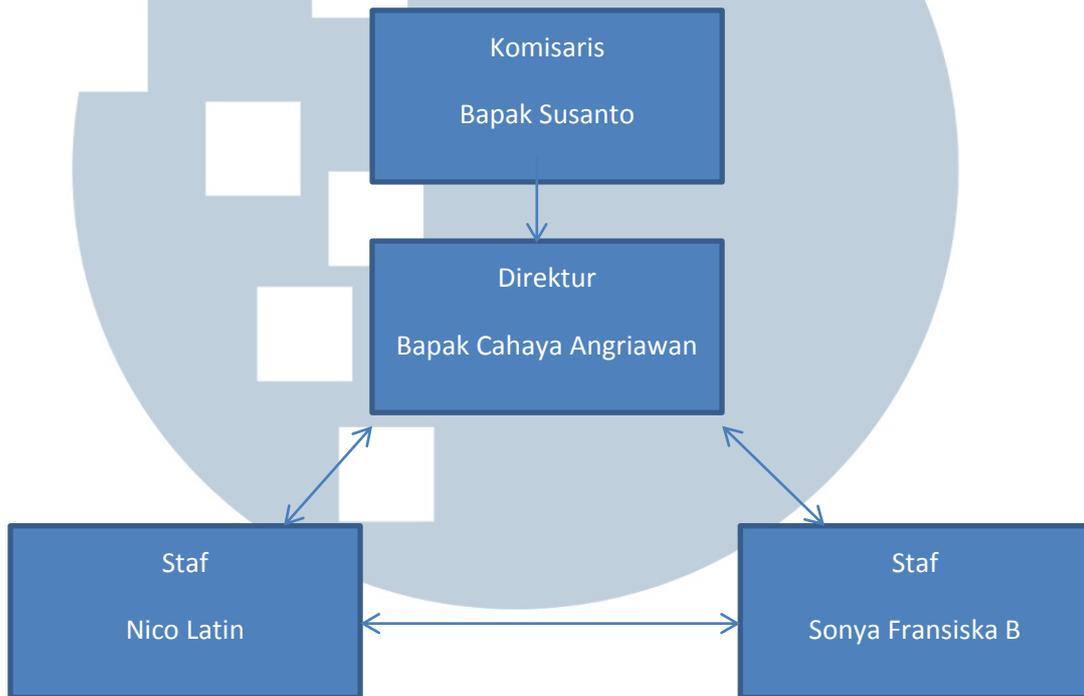
UEO diambil dari *otomotif workstation* dan perbaikan mesin depot. Oli mesin yang digunakan dapat mengalami beberapa perlakuan saringan pra sebelum itu menjadi untuk menyimpan dalam tangki penyimpanan di gudang. Penyaringan minyak yang digunakan melibatkan menghilangkan kelebihan air, kotoran, tanah dan beberapa bahan asing. Proses ini dikenal sebagai *dewatering*. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menuangkan oli mesin bekas ke dalam tangki pengendapan besar di mana minyak, air, minyak dan benda asing yang berat dapat dipisahkan.

Oli mesin bekas dapat dibersihkan dan dapat didaur ulang berkali-kali. Ada banyak penggunaan untuk oli mesin bekas, termasuk :

1. Minyak *burner* Industri.
2. Minyak *Mould* untuk membantu melepaskan produk dari cetakan mereka (produk logam misalnya ditekan, beton).
3. Produk berbasis Btumen.
4. Sebuah aditif dalam produk manufaktur.

5. *Re-halus base oil* untuk digunakan sebagai pelumas, hidrolis atau minyak transformator.

2.2. Struktur Organisasi



Sumber: PT YOKOBANA IND

Gambar 5.1. Struktur organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada PT YOKOBANA IND. Dalam perusahaan ini cuma ada dua karyawan yaitu Nico Latin dan penulis. Semua apa yang dikerjakan sesuai dengan perintah yang diberikan oleh direktur dan komisariss. Disini kita tidak ada ketua lapangan yang memantau penulis saat bekerja karena semua yang penulis kerjakan akan selalu diawasi oleh atasan langsung.

2.3. Landasan Teori

2.3.1. Manajemen Operasional

Menurut (Heizer, 2008), manajemen operasional adalah sekumpulan aktifitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. Manajemen operasional termasuk salah satu fungsi terpenting dalam sebuah organisasi dan berada pada seluruh divisi dalam perusahaan seperti divisi *marketing*, *finance*, dan *production*. Semua orang yang ada di dalam divisi tersebut harus mengetahui fungsi dari manajemen operasional.

Menurut (Russel, 2009), manajemen operasional adalah sebuah desain, operasi dan perbaikan sistem produktif untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan.

2.3.1.1 Sepuluh Alat Keputusan Penting Manajemen Operasional

Menurut (Heizer, 2008) terdapat sepuluh keputusan penting dalam operasional manajemen, yaitu :

1. Layanan dan Desain Produk

Menentukan apa saja barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan beserta rancangan dari produk dan jasanya tersebut.

2. Manajemen Mutu

Mendefinisikan tentang kualitas dan menentukan siapa yang bertanggung jawab terhadap kualitas.

3. Proses dan Kapasitas Desain

Keputusan mengenai proses dan kapasitas yang dibutuhkan produk serta menentukan peralatan dan teknologi yang digunakan untuk menunjang proses yang ada.

4. Lokasi

Menentukan lokasi yang baik untuk menempatkan fasilitas kebutuhan operasi dan kriteria-kriterianya sebagai dasar menentukan lokasi.

5. Desain Tata Letak

Membuat rancangan untuk mengatur penempatan fasilitas yang digunakan untuk kebutuhan proses sehingga aliran proses menjadi lebih efisien.

6. Sumber Daya Manusia dan Desain Pekerjaan

Menyediakan lingkungan kerja yang wajar dan ekspektasi tentang produktivitas yang dapat dilakukan oleh karyawan di perusahaan.

7. Manajemen Rantai Pasok

Keputusan tentang komponen yang harus dibuat ataupun dibeli, dan siapa saja yang menjadi pemasok serta cara untuk dapat mengintegrasikan strategi.

8. Persediaan dan Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku

Keputusan mengenai cara untuk benar-benar menjalankan proses produksi.

9. Penjadwalan Jangka Pendek

Menentukan cara mengontrol atas pekerjaan yang telah dilakukan dan pekerjaan yang harus dilakukan berikutnya.

10. Pemeliharaan

Keputusan tentang siapa yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan dan waktu untuk melakukan pemeliharaan serta perbaikan.

2.3.2. *Supply Chain*

Menurut (Russel, 2009) *Supply Chain* atau rantai pasokan merupakan fasilitas, fungsi, dan kegiatan yang terlibat dalam memproduksi dan memberikan

produk atau layanan dari pemasok (dan pemasok mereka) kepada pelanggan (dan pelanggan mereka).

2.3.2.1. *Supply Chain Management (SCM)*

Menurut (Russel, 2009) *SCM* adalah fokus pada integrasi dan mengatur pengelolaan arus informasi melalui rantai pasokan untuk mencapai tingkat sinkronisasi yang akan membuatnya lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan sambil menurunkan biaya.

Menurut (Heizer, 2008) *SCM* adalah integrasi kegiatan dalam pengadaan barang dan jasa, mengubah mereka menjadi bahan mentah dan produk akhir, lalu mengantarkan mereka ke pelanggan.

Menurut (Herry Gunawan, 2014) merupakan suatu pendekatan atau metode dalam mengatur dan menjaga hubungan antara perusahaan dengan *supplier* dan konsumen yang terjadi pada arus material dan jasa. Selain menjaga hubungan baik dengan *supplier* maupun konsumen, perusahaan akan mendapatkan loyalitas dari *supplier* dan konsumen, di mana hal itu akan dapat memudahkan perusahaan untuk terus tumbuh.

2.3.2.2. *Logistics Management*

Menurut (Heizer, 2008) manajemen logistik adalah sebuah pendekatan yang berupaya melakukan efisiensi operasi melalui integrasi semua akuisisi, kegiatan gerakan, dan penyimpanan bahan baku.

Menurut (Herry Gunawan, 2014) merupakan seni dan ilmu mengatur dan mengontrol arus barang energi, informasi, dan sumber daya lainnya, seperti

produk, jasa, dan manusia, dari sumber produksi ke pasar dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan modal.

2.3.2.3. *Distribution*

Menurut (Russel, 2009) distribusi merupakan suatu kegiatan yang meliputi semua jaringan, proses, dan fungsi, termasuk juga pergudangan dan transportasi untuk mengantarkan produk dalam perjalanan ke konsumen akhir.

Menurut (Herry Gunawan, 2014) distribusi merupakan sambungan kunci antara produksi dan pemasaran yang akan meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Secara umum distribusi menjelaskan rangkaian kegiatan fungsional yang saling berkaitan, agar jumlah barang jadi yang dihasilkan dapat disalurkan kepada konsumen melalui saluran distribusi yang telah dibuat oleh perusahaan.

2.3.2.4. *Transportation Modes*

Transportation Modes menurut (Russel, 2009) :

1. *Railroads/kereta api*

Biaya yang dikeluarkan lebih rendah dan biasanya digunakan dalam pengiriman produk massal seperti bahan baku, batubara, mineral, dan bijih jarak jauh.

2. *Trucking*

Digunakan untuk mengangkut beban kecil, jasa mengantarkan barang dari satu tempat ke tempat lain, lebih dapat dipercaya, lebih aman, tetapi membutuhkan biaya yang besar untuk mengantarkan barang ke tempat yang jauh.

3. *Air freight*

Merupakan sarana transportasi yang paling mahal dan paling cepat. Biasanya digunakan oleh perusahaan yang sangat mementingkan pelayanan dari pada biaya yang dikeluarkan.

4. *Package carriers*

Sebuah jasa transportasi yang digunakan untuk mengangkut dan mengantarkan barang dalam bentuk kecil, cepat, dan sangat membantu pada elektronik bisnis. Contohnya seperti DHL, FedEx, dll.

5. *Water*

Sebuah sarana transportasi lintas air, kanal, danau besar, dan garis pantai dimana pengiriman membutuhkan biaya yang sangat rendah tapi memakan waktu yang lama. Dapat mengangkut, item massal seperti bahan baku, mineral, bijih, biji-bijian, kimia, dan produk *petroleum*.

6. Intermodal

Merupakan penggabungan antara sarana transportasi air dan *trucking*.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA